



## Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAK dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025

Gusti Wanlinga Andialin Tamba<sup>1</sup>, Dame Taruli<sup>2</sup>, Limmarten Simatupang<sup>3</sup>,  
Boho Pardede<sup>4</sup>, Sudirman Lase<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: [gustitamba20@gmail.com](mailto:gustitamba20@gmail.com)<sup>1</sup>, [dametaruli19@gmail.com](mailto:dametaruli19@gmail.com)<sup>2</sup>, [marten.simatupang@gmail.com](mailto:marten.simatupang@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[bangbohopardede@gmail.com](mailto:bangbohopardede@gmail.com)<sup>4</sup>, [Sudirmanlase15@iakntarutung.ac.id](mailto:Sudirmanlase15@iakntarutung.ac.id)<sup>5</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received September 23, 2025  
Revised September 30, 2025  
Accepted Oktober 01, 2025

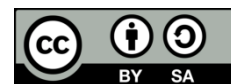
#### Keywords:

Personality Competence of PAK Teachers, Student Character.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the correlation of the personality competency of PAK Teachers in the character of class VIII students of SMP Negeri 1 Sigumpar in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is a quantitative method with an inferential statistical approach. The population was all Christian students of class VIII of SMP Negeri 1 Sigumpar in the 2024/2025 Academic Year totaling 117 students and the research sample was determined as 35 students, namely 30% of the total population. Data were collected using a closed questionnaire of 30 items, including 16 items for variable X and 14 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was a correlation of the personality competency of PAK Teachers with the character of class VIII students of SMP Negeri 1 Sigumpar in the 2024/2025 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test of analysis requirements: a) a positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.590 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 35) = 0.334$ . b) The significant relationship test obtained the value of  $t \text{ count} = 4.196 > t \text{ table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 33) = 2.042$ . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = "21", "57" + 0.49X$ . b) Test of regression determination coefficient ( $r^2$ ) = 34.8%. 3) Hypothesis test using F test obtained  $F \text{ count} > F \text{ table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 21, dk \text{ denominator } = n-2 = 35-2 = 33) \text{ which is } 17.60 > 1.62$ . Thus the proposed hypothesis  $H_a$  that there is a correlation between the personality competency of PAK Teachers in the character of class VIII students of SMP Negeri 1 Sigumpar in the 2024/2025 Academic Year is accepted and  $H_0$  is rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Article Info

#### Article history:

Received September 23, 2025  
Revised September 30, 2025  
Accepted Oktober 01, 2025

#### Keywords:

Kompetensi Kepribadian Guru

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi kompetensi kepribadian Guru PAK dalam karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa beragama Kristen kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 117 siswa dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 35 siswa yakni 30% dari total populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 30 butir antara lain 16 butir



PAK, Karakter Siswa.

untuk variabel X dan 14 butir untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi kompetensi kepribadian Guru PAK terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,590 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=35)} = 0,334$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,196 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=33)} = 2,042$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 21,57 + 0,49X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 34,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=21,dk \text{ penyebut } n-2=35-2=33)}$  yaitu  $17,60 > 1,62$ . Dengan demikian hipotesa yang diajukan  $H_a$  yaitu terdapat korelasi kompetensi kepribadian Guru PAK dalam karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan  $H_0$  ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Gusti Wanlinga Andialin Tamba  
 Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
 E-mail: [gustitamba20@gmail.com](mailto:gustitamba20@gmail.com)

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan di sekolah bukan hanya sebagai kewajiban yang harus dilakukan tetapi juga sebagai investasi penting bagi setiap individu. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan, pendidikan di sekolah juga sebagai tempat yang mempengaruhi karakter siswa. Karakter merupakan sifat yang menunjukkan kepribadian seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sekitarnya. Karakter seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Pembentukan karakter disekolah dilakukan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Karakter siswa disekolah dipengaruhi oleh guru melalui proses belajar mengajar serta perilaku baik yang dilakukan guru dalam berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun pembentukan karakter siswa yang baik harus dimulai dari guru PAK itu sendiri. Seorang guru PAK harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian guru PAK merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki seorang pendidik.

Tugas seorang guru PAK tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga pengasuh dan pembina, serta pendidik yang menyampaikan Injil.<sup>1</sup> Guru sebagai pengasuh berarti guru tidak hanya sebatas mengajarkan materi pelajaran saja, tetapi sebagai sosok yang peduli dan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih bagi siswa. Sebagai pembina berarti guru berperan untuk membentuk dan mengarahkan karakter siswa kearah yang baik. Guru PAK memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter siswa. Selain itu seorang guru PAK juga bertugas sebagai pendidik yang menyampaikan Injil, menyampaikan

<sup>1</sup> Dorlan Naibaho, *Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021) 79.



Injil bukan hanya sebatas mengajarkan isi Alkitab tetapi juga guru harus bisa menanamkan nilai-nilai Kristiani dan meneladani ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari baik melalui pengajaran maupun tindakan nyata seperti kasih, pengampunan, serta kerendahan hati. Artinya, guru PAK tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, melainkan memberikan kontribusi yang sangat berharga lebih dari sekedar mengajar yaitu membentuk karakter siswa, tidak hanya dalam menyampaikan materi pelajaran tetapi juga memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam realitas pendidikan saat ini, masih ditemukan berbagai tantangan terkait kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa. Beberapa guru hanya berfokus pada penyampaian materi saja. Selain itu, masih terdapat guru yang belum optimal untuk menjadi teladan yang baik bagi para siswanya. Hal ini dapat berdampak negatif pada karakter siswa.

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah karena penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Dimana tugas seorang guru tidak hanya sebatas untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi para siswanya. Penulis ingin melihat apakah guru PAK di sekolah yang akan diteliti sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik sehingga berpengaruh baik terhadap karakter siswanya. Selain itu melalui penelitian ini, penulis dapat belajar untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru PAK agar bisa memiliki kepribadian yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sigumpar, secara keseluruhan siswa di sekolah tersebut telah menunjukkan karakter yang baik. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang karakternya kurang baik. Adapun beberapa karakter siswa yang kurang baik yaitu mengucapkan kata-kata kotor atau kata-kata yang tidak baik, mengejek teman, tidak disiplin/ datang terlambat, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memakai seragam sekolah sesuai ketentuan yang berlaku, membolos pada saat jam mata pelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru PAK. Karakter siswa yang kurang baik tersebut dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Dimana sebagian besar dari mereka tinggal bersama dengan saudara mereka seperti opung, tante maupun saudara yang lainnya. Hal ini terjadi karena sebagian orang tua dari mereka telah bercerai. Selain itu ada juga orang tua mereka yang bekerja di luar daerah tersebut. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi karakter mereka, dimana mereka merasa kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua mereka.

Berdasarkan uraian diatas membuat penulis tertarik mengangkat judul: Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAK dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **Kajian Pustaka**

### **Kerangka Teoritis**

#### **Kompetensi Kepribadian Guru PAK**

Menurut Mulyasa dalam Lumbantoruan Kompetensi kepribadian merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>2</sup>

#### **Komponen Kompetensi Kepribadian Guru PAK**

Haloho mengemukakan 8 komponen kompetensi kepribadian guru PAK yaitu:

- Kerohanian

<sup>2</sup> Jenni Lumbantoruan, dkk (2023). "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. 2(2). 11281.



Guru perlu memiliki iman yang kuat dan sikap moral yang baik sesuai ajaran Kristen agar dapat menjadi contoh dalam kehidupan rohani dan moral.

- **Empati**  
Yaitu guru harus bisa mengerti dan merespon kebutuhan emosi dan rohani siswa dengan empati.
- **Pengembangan Diri**  
Yaitu guru perlu senantiasa belajar serta mengembangkan pemahaman tentang teologi Kristen dan dapat memakai berbagai cara atau metode belajar yang lebih baik.
- **Menghormati**  
Guru diharapkan dapat menunjukkan sikap menghargai keberagaman keyakinan agama dan latar belakang agama siswa lainnya, namun tetap berpegang teguh pada Kristen.
- **Kepemimpinan**  
Guru Pendidikan agama Kristen dituntut untuk bisa memimpin kegiatan rohani, termasuk doa, ibadah dan pengarahan rohani.
- **Keterampilan Komunikasi**  
Guru harus bisa berkomunikasi dengan baik agar siswa memahami ajaran Kristiani.
- **Kemampuan Mengelola Ruang Kelas**  
Guru mampu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan mental siswa dan menjaga kedisiplinan.
- **Menghargai Kebudayaan dan Keragaman**  
Yaitu guru harus bisa menghargai keanekaragaman budaya yang dimiliki siswa di sekolah.<sup>3</sup>

Seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru tidak hanya berpengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran tetapi juga dapat mempengaruhi karakter siswa. Semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin baik karakter siswa.

### **Karakter Siswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah konteks kepribadian yang merujuk pada sifat dan watak seseorang yang menentukan bagaimana ia berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Karakter siswa tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Saragih dalam Telaumbanua mengatakan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa, misalnya kondisi siswa, sarana prasarana, metode pembelajaran, dan peran guru. Dari semua faktor tersebut guru merupakan komponen paling penting karena memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam karakter siswa. Hal ini berarti karakter siswa tidak hanya dipengaruhi oleh situasi dan kondisinya saja melainkan bagaimana seorang guru menjadikan dirinya sebagai teladan sehingga pengajaran dan peranannya berdampak signifikan bagi karakter siswa.<sup>4</sup> Beberapa nilai karakter Kristiani yaitu:

1. Takut akan Tuhan
2. Rendah Hati
3. Jujur
4. Hormat Akan Orang Tua

<sup>3</sup> Hery Eko Haloho, dkk (2023). "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan Agama Kristen Yang Berakhlak Mulia dan Dapat Menjadi Teladan Bagi Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2(4). 12427-12428.

<sup>4</sup> Arozatula Telaumbanua (2018). "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Fidei* 1(2). 221-222.



5. Tanggung Jawab

6. Kasih.

### Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian hipotesis merupakan pernyataan yang sangat penting. Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Dengan demikian hipotesis merupakan suatu permasalahan penelitian dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar dan membuat suatu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran). Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>5</sup> Menurut KBBI, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan pengujian kebenaran melalui penelitian. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAK dalam karakter siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 SIGUMPAR”.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial.

### Uji Coba Instrumen

Uji coba adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat menyaring data yang diperlukan. Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat, maka peneliti akan melakukan uji coba terhadap 30 responden kelas VIII diluar sampel yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar.

Dengan kriteria uji: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (untuk 35 responden yaitu 0,361) dengan  $\alpha = 0,05$  berarti angket dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka angket dinyatakan tidak valid. Dari uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variabel X yaitu sebanyak 16 item diketahui valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,367 sampai dengan 0,665)  $> r_{tabel} = 0,361$ . Sementara 2 item diketahui tidak valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,155 sampai 0,288)  $< r_{tabel} = 0,361$ . Kemudian dari uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variabel Y yaitu 15 item diketahui valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,563 sampai dengan 0,800)  $> r_{tabel} = 0,361$ . Sementara 4 item lainnya tidak valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,307 sampai 0,351).

### Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK) dengan variabel Y (Karakter Siswa) kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 110.



$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
 N = Jumlah responden.<sup>6</sup>

**Tabel 1.** Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	
1	53	47	2809	2209	2491	19	44	40	1936	1600	1760	
2	57	54	3249	2916	3078	20	58	46	3364	2116	2668	
3	44	43	1936	1849	1892	21	56	40	3136	1600	2240	
4	61	54	3721	2916	3294	22	45	44	2025	1936	1980	
5	41	39	1681	1521	1599	23	42	43	1764	1849	1806	
6	52	35	2704	1225	1820	24	49	42	2401	1764	2058	
7	60	56	3600	3136	3360	25	48	37	2304	1369	1776	
8	54	43	2916	1849	2322	26	55	49	3025	2401	2695	
9	54	56	2916	3136	3024	27	51	44	2601	1936	2244	
10	37	44	1369	1936	1628	28	44	41	1936	1681	1804	
11	39	45	1521	2025	1755	29	58	55	3364	3025	3190	
12	59	56	3481	3136	3304	30	46	48	2116	2304	2208	
13	61	56	3721	3136	3416	31	53	49	2809	2401	2597	
14	42	40	1764	1600	1680	32	44	46	1936	2116	2024	
15	58	47	3364	2209	2726	33	43	49	1849	2401	2107	
16	49	50	2401	2500	2450	34	51	48	2601	2304	2448	
17	44	41	1936	1681	1804	35	42	46	1764	2116	1932	
18	52	43	2704	1849	2236							
Jumlah								1746	1616	88724	75748	81416

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.81416 - (1746)(1616)}{\sqrt{(35.88724 - (1746)^2)(35.75748 - (1616)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28024}{\sqrt{(3105340 - 3048516)(2651180 - 2611456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28024}{\sqrt{(56824)(39724)}} = \frac{28024}{\sqrt{2257276576}}$$

$$r_{xy} = \frac{28024}{47510.80}$$

$$r_{xy} = 0.590$$

$$r_{xy} = 0.590$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  yang menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,590$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=35)$  yaitu 0,334 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus

<sup>6</sup> Arikunto, *op.cit.*, 213.





signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono dapat dilihat pada lampiran<sup>7</sup> 14

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.590 \times \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0.590)^2}} \\
 &= \frac{0.590 \times \sqrt{33}}{\sqrt{1-0.348}} \\
 &= \frac{0.590 \times 5.745}{\sqrt{1-0.348}} \\
 &= \frac{3.388}{\sqrt{0.652}} \\
 &= \frac{0.808}{3.388} \\
 &= 4.196
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,196. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=35-2=33$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,196 > 2,042$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian yaitu:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK diketahui bahwa Karakter Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat sebagai korelasi dari Kompetensi Kepribadian Guru PAK. Adapun indikator-indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Memiliki integritas kepribadian yang mantap, yaitu guru memiliki sikap yang konsisten antara perkataan dan perbuatannya dan guru bangga sebagai pendidik (menjaga kehormatan diri dan nama baik); 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, yaitu guru bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan dan guru mampu bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain; 3) Berpikir alternatif, yaitu guru mampu menyelesaikan suatu masalah dengan berbagai alternatif dan guru mampu memberikan alternatif jawaban dalam memilih solusi untuk kelancaran proses pembelajaran PAK dan peningkatan mutu pendidikan; 4) Mempunyai sifat adil, jujur dan objektif, yaitu guru memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru agama Kristen, sesuai ketentuan yang berlaku dan guru mampu menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih; 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas, yaitu guru melaksanakan tata tertib dengan baik dan guru taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku; 6) Memiliki kepribadian yang arif, yaitu guru menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat dan guru menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit.*, 248.



bertindak; 7) Berwibawa, yaitu guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan guru memiliki karakter yang disegani; dan 8) Memiliki akhlak yang mulia dan menjadi teladan, yaitu guru bertindak sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, dan suka menolong) dan guru memiliki perilaku yang diteladani siswa. Maka, dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAK di kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 diketahui Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagaimana indikator-indikator berikut ini: 1) Religius, antara lain siswa taat terhadap kepercayaan yang dianutnya, siswa menghargai perbedaan agama, dan siswa toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain; 2) Nasionalis, antara lain siswa memiliki sikap cinta tanah air, siswa memiliki sikap rela berkorban, dan siswa memiliki sikap yang menjaga kekayaan bangsa; 3) Mandiri, antara lain siswa memiliki sikap yang tidak bergantung pada orang lain, siswa memiliki sikap pekerja keras, dan siswa memiliki sifat yang berani; 4) Gotong Royong, antara lain siswa memiliki sikap yang mau bekerja sama dengan orang lain dan siswa memiliki sikap tolong menolong; dan 5) Integritas, antara lain siswa memiliki sikap jujur dan siswa memiliki sikap bertanggung jawab.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,590$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 35$  yaitu 0,334. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,590 > 0,334$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,196$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2 = 33$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,196 > 2,042$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 21,57 + 0,49X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa jika nilai konstanta 21,57 maka setiap peningkatan kompetensi kepribadian guru PAK akan meningkatkan karakter siswa sebesar 0,49. b) Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,348$ , yang berarti bahwa korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah sebesar 34,8%.

Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 17,607$ , sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=21$  dan dk penyebut =  $n-2 = 35-2 = 33$  adalah 1,62. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $17,607 > 1,62$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat korelasi ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat korelasi diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Eka Penelitian Eka Trisna Putri Widyastuti dkk (2020), dengan judul: "Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Jayapura, Provinsi Papua." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki korelasi yang bersifat positif terhadap karakter siswa. Dengan kata lain semakin baik kompetensi kepribadian guru maka semakin baik pula karakter siswa. Menurut Saragih dalam Telaumbanua mengatakan ada banyak faktor yang dapat membentuk karakter siswa, misalnya kondisi para siswa, ketersediaan sarana prasarana, metode belajar yang baik, dan





peranan guru. Dari semua faktor tersebut guru adalah komponen yang sangat penting dan perlu mendapatkan dorongan khusus. Artinya guru memiliki peranan dan pengaruh yang sangat dominan dalam membentuk karakter siswa, tidak hanya dipengaruhi oleh situasi dan kondisi melainkan bagaimana seorang guru menjadikan dirinya sebagai model bagi siswa sehingga pengajarannya, dan peranannya dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.<sup>8</sup>

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,590 > 0,334$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu korelasi yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Selanjutnya hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,196 > 2,042$  maka hipotesa penelitian diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi  $\hat{Y} = 21,57 + 0,49X$ . Hal ini berarti bahwa dalam keadaan konstanta 21,57 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru PAK maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,49 satuan.

Sementara itu hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,348 hal ini menunjukkan bahwa korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 34,8%.

Kemudian uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,60 > 1,62$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat korelasi ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat korelasi diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dalam Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka Penulis memberi saran sebagai berikut kepada:

### 1. Guru PAK

Kompetensi Kepribadian Guru PAK secara positif dan signifikan memiliki korelasi dengan karakter siswa. Oleh karena itu guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAK sebagai salah satu hal yang dapat meningkatkan karakter siswa ke arah yang lebih baik.

Sesuai dengan bobot item tertinggi pada jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK, guru PAK diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAK dengan selalu mampu berbicara dan bersikap baik kepada siswa maupun sesama guru. Sementara sesuai dengan bobot item terendah jawaban tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK, guru PAK hendaknya senantiasa memiliki keikhlasan dalam menjalankan tugasnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAK yaitu indikator “berwibawa” antara lain guru

<sup>8</sup> Arozatula Telaumbanua, *op. cit.*, 221-222.



mempunyai perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan guru memiliki karakter yang disegani. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAK, guru PAK kiranya meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAK pada indikator “mempunyai sifat adil, jujur dan objektif” antara lain guru memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru agama Kristen, sesuai ketentuan yang berlaku dan guru mampu menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih.

## 2. Siswa

Secara keseluruhan Karakter Siswa sudah baik, tetapi siswa diharapkan bisa mempertahankan serta semakin meningkatkan karakternya yang sudah baik tersebut ke arah yang lebih maksimal dari sebelumnya.

Dalam hal ini siswa telah selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan karakternya yang telah selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Sementara hal yang harus ditingkatkan oleh siswa dalam karakternya yaitu siswa hendaknya selalu menghormati teman yang sedang menjalankan ibadahnya.

Berdasarkan bobot indikator tertinggi tentang Karakter Siswa, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Karakter Siswa yaitu indikator “gotong royong” yaitu siswa memiliki sikap yang mau bekerja sama dengan orang lain dan siswa memiliki sikap tolong menolong. Sementara berdasarkan nilai indikator terendah, siswa kiranya meningkatkan Karakter Siswa pada indikator “nasionalis” yaitu siswa memiliki sikap cinta tanah air, siswa memiliki sikap rela berkorban, dan siswa memiliki sikap yang menjaga kekayaan bangsa.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang karakter siswa diharapkan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi karakter siswa tersebut seperti halnya pola asuh orangtua, disiplin keluarga, dan beberapa peran guru yang mempengaruhi karakter siswa. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Kepribadian Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

## Daftar Pustaka

- Anwar, Muhamad. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Bancin, Wesli Edriano, and Dorlan Nibaho. “Membangun Kualitas Pendidikan: Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dengan Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 1 no. 2 (2024): 218-222.
- Dkk, Agustin, Daniel. “Pembinaan Nilai-nilai Karakter Dan Etika Melalui Pendidikan Agama Kristen Untuk Membina Ahklah Siswa SMP Negeri 28 Batam.” *Jurnal Abdimas Almiah Citra Bakti* 4, no. 1 (2023): 35.
- Dkk, Amalia. “Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no.1 (2020): 165.
- Dkk, Bangun Josapat. “Penerapan Nilai-nilai Karakter Kristiani Dalam Aktivitas Kepemimpinan Kristen.” *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7, no.1 (2022):18-26.



- Dkk, Barus, Sarah. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung.” *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 1, no. 6 (2023): 22.
- Dkk, Fikri. “Karakteristik Kepribadian Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no.1 (2024): 46.
- Dkk, Hery Eko Haloho. “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan Agama Kristen Yang Berakh’lak Mulia dan Dapat Menjadi Teladan Bagi Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 12427-12428.
- Dkk, Lumbantoruan, Jenni. “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11281.
- Dkk, Najili. “Landasan Teori Pendidikan Karakter.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): 2099-2100.
- Dkk, Sitompul. “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAK dan Budi Pekerti Dengan Tingkah Laku Peserta Didik Kelas V SD Negeri 173551 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Injil dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 35-51.
- Dkk, Widyastuti. Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah Kota Jaya Pura, Provinsi Papua.” *Jurnal Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 56-62.
- Kustono, Yuver. “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Sosial* 4, no. 2 (2017): 250-251.
- Magdalena. “Yesus Sosok Guru Agung: (Kompetensi dan Profesionalitas Dasar Guru PAK)” *Jurnal Misio Ecclesiae*. 5, no. 1(2016). 13.
- Mutiara Shinta, Mutiara and Siti. “Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Casicedu* 5, no. 5 (2021): 4047.
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Sidjabat B. S. *Membangun Pribadi Unggul*, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sirait, Zefanya and Dorlan Naibaho. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 391-398.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Trarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suleman, Julia. *Nilai-nilai Kristiani*, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik, 2021.
- Suyanto. *Menjadi Guru Profesionalisme Strategi Meningkatkan Kulifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* Erlangga, 2013.
- Telaumbanua, Arozatula. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Jurnal Fidei* 1, no. 2 (2018): 221-222.
- Wahyuni, Sri. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Jawa Tengah: PT. Naya Expanding Management, 2021.